

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan olahraga pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan. Oleh karena itu, seharusnya pelaksanaan pendidikan diarahkan pada pencapaian tujuan tersebut. Tujuan pendidikan jasmani bukan hanya mengembangkan ranah jasmani, tetapi juga mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui kegiatan aktivitas jasmani dan olahraga. Melalui pendidikan olahraga diharapkan dapat tercipta bentuk manusia Indonesia yang tegap, sehat, kuat dan berjiwa sportif yang diharapkan dapat dan mampu melaksanakan pembangunan. Oleh karena itu, olahraga bukan hanya sekedar untuk mendidik pengetahuan dan keterampilan teknik saja, tetapi juga mendidik sikap manusia untuk menjadikan sumber daya manusia yang kreatif dan dinamis.

Olahraga mempunyai peran penting dalam kehidupan. Dalam kehidupan modern saat ini manusia tidak dapat dipisahkan dari kegiatan olahraga, baik untuk meningkatkan prestasi maupun kebutuhan dalam menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat. Dengan berolahraga dapat membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani serta mempunyai watak disiplin dan akhirnya akan terbentuk manusia yang berkualitas.

Perkembangan olahraga di Indonesia semakin hari semakin maju, hal ini tidak terlepas dari peran dari masyarakat yang semakin sadar dan mengerti arti penting serta fungsi olahraga itu sendiri. Disamping itu perhatian serta dukungan pemerintah juga menjunjung perkembangan olahraga di Indonesia.

Pada hakekatnya olahraga terdiri dari banyak cabang, salah satu cabang olahraga saat ini sudah berkembang adalah olahraga bola voli.

Olahraga bola voli adalah salah satu cabang olahraga yang sudah berkembang di masyarakat luas, baik di klub-klub, kantor-kantor, desa-desa, maupun sekolah-sekolah. Hal ini dikarenakan olahraga bola voli memerlukan peralatan yang sangat sederhana serta mendatangkan kesenangan bagi yang bermain. Olahraga dapat dilaksanakan oleh semua lapisan masyarakat, dari anak-anak sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan, baik masyarakat kota maupun desa. Olahraga ini sudah berkembang menjadi olahraga yang digemari maka dari itu diharapkan nantinya akan muncul bibit bibit olahragawan khususnya untuk olahraga bola voli.

Bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam satu lapangan yang dipisahkan oleh sebuah net. Tujuan dari permainan bola voli adalah melewati bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan (Destriani, dkk 2020 : 24)

Bola voli merupakan cabang olahraga permainan yang beregu, maka antara pemain harus saling bekerja sama dan saling mendukung agar menjadi regu yang kompak dan tangguh. Dengan demikian keterampilan gerak yang harus dikuasai dan dilakukan dalam permainan bola voli yang berkaitan dengan aktivitas memantulkan bola. Untuk dapat memantulkan bola dengan baik perlu menguasai teknik dasar dalam permainan bola voli. Teknik dasar dalam bermain bola voli mencakup teknik dasar menggunakan bola yang meliputi servis, passing bawah, passing atas, umpan, smash, dan block.

Keterampilan dapat menunjukkan pada aksi khusus yang ditampilkan atau pada sifat dimana keterampilan itu dilaksanakan, keterampilan olahraga adalah gerakan-gerakan dasar dalam olahraga yang dilakukan dalam satu teknik lalu gerakan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk dapat menghasilkan hasil yang maksimal, salah satunya yaitu teknik melakukan smash. Kesempurnaan dalam melaksanakan teknik gerak dasar smash hanya dapat dikuasai dengan baik jika melakukan latihan yang teratur dan terprogram secara tepat. Metode-metode latihan yang tepat akan dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh seorang pemain. Penguasaan teknik gerak dasar smash permainan bola voli harus benar-benar diperhatikan karena teknik gerak dasar dalam permainan bola voli merupakan salah satu unsur yang turut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam satu permainan, disamping kondisi fisik, taktik, dan mental. Teknik dasar permainan bola voli harus benar-benar dipelajari terlebih dahulu guna dapat mengembangkan mutu prestasi dalam permainan bola voli.

Smash merupakan teknik yang memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan angka di bandingkan teknik lainnya. Selain itu, smash merupakan teknik yang lebih disukai atlet ataupun penonton saat menyaksikan pertandingan bola voli. Dalam Skripsi (Alwi kurnianto, 2013: 2), Smash adalah tindakan memukul bola kebawah dengan tenaga penuh, biasanya meloncat keatas, masuk kebagian lapangan lawan Teknik smash digunakan untuk mematikan atau merusak permainan lawan. Menurut M Yunus, dalam skripsi (efrian dedy 2013:11)membagi umpan smash menjadi 11 macam smash yaitu: (1)Smash normal (*open smash*), (2)Smash semi, (3)Smash semi

jalan, (4) Smash *push*, (5)Smash pull (*Quick*), (6) Smash pull jalan, (7)Smash *pull straight*, (8) Smash cekis (*drive smash*), (9) Smash langsung, (10) Smash dari belakang (*back attack*), (11) Smash silang dan smash lurus.

Smash merupakan teknik bermain bola voli yang diajarkan atau dilatihkan kepada setiap atlet atau siswa yang belajar bermain bola voli pada mata pelajaran olahraga di sekolah maupun di klub-klub bola voli. Dalam kegiatan belajar maka harus ada penilaian untuk mengetahui hasil belajar atau berlatih yang telah ditempuh juga berguna untuk membedakan tingkat kemampuan pada anak latih. Penilaian dalam proses belajar sangat penting karena dengan mengetahui tingkat kemampuan yang dimiliki anak latihnya pelatih atau guru dapat menentukan materi latihan yang sesuai pada tingkat kemampuan anak latih tersebut.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan Pendidikan yang dilakukan peserta didik diluar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar peserta didik dapat mengembangkan kepribadian, minat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik. Kegiatan ekstrakurikuler juga bertujuan untuk menciptakan generasi muda yang cinta olahraga serta menghargai arti penting dari olahraga dan tentunya dalam kesehatan jasmani dan rohaninya (Ilham,Alek Oktadinata, & Idham Kholidman, 2019 : 58-59).

Pengalaman belajar tidak hanya didapat saat dalam proses belajar mengajar saja, tetapi bisa didapatkan pada kegiatan diluar jam pelajaran yang biasa disebut dengan Ekstrakurikuler. Dalam hal membina minat serta kegemaran siswa dalam berbagai bidang, salah satu bidang yang telah

dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah bidang olahraga. SMP Negeri 2 Rantau Pandan adalah salah satu sekolah yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler, antara lain terdapat ekstrakurikuler olahraga dan yang bukan olahraga. Ekstrakurikuler olahraga yang ada di SMP Negeri 2 Rantau Pandan antara lain: bola voli, takraw, dan pramuka. Kemudian ekstrakurikuler bukan olahraga yang ada di SMP Negeri 2 Rantau Pandan ini adalah ekstrakurikuler basket, musik dan lain-lain.

Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Rantau Pandan merupakan ekstrakurikuler yang sangat banyak diminati bagi siswa, baik siswa putra maupun putri. Pesertanya juga cukup banyak. Ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Rantau Pandan dilakukan empat kali dalam seminggu, yaitu pada hari Senin, Selasa, Rabu, dan Kamis. Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler bola voli dimulai setelah sholat ashar atau sekitar pukul 15.30 WIB sampai dengan pukul 17.30 WIB.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis, pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung Setiap peserta mempunyai keterampilan yang berbeda - berbeda, hal ini terlihat sekali pada saat peserta melakukan Teknik Smash. Tetapi belum pernah di ketahui bagaimana keterampilan smash di SMP tersebut.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dikaji di atas, maka penulis ingin meneliti permasalahan ini yaitu teknik dasar smash merupakan keterampilan dasar bermain bola volly dan faktor yang penting yang harus dikuasai dalam permainan bola volly. Selain itu, dari pihak guru dan pelatih ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Rantau Pandan belum pernah

melakukan pengukuran keterampilan dasar bermain bola voli peserta ekstrakurikuler. Sehingga tingkat keterampilan dasar Smash siswa peserta ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Rantau Pandan belum diketahui. Tes ini diharapkan dapat dikuasai dengan baik oleh peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Rantau Pandan dan memberi manfaat juga pengetahuan kepada siswa tentang keterampilan bermain bola voli, memberikan motivasi untuk menjadi bahan perbaikan diri agar dapat bermain bola voli dengan baik di hari kemudian.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Belum pernah dilakukan pengukuran tentang keterampilan smash bola voli di SMPN 2 Rantau Pandan, Kecamatan Bathin III Ulu, Kabupaten Bungo.
2. Belum pernah diketahui tentang tingkat keterampilan smash bola voli di SMPN 2 Rantau Pandan, Kecamatan Bathin III Ulu, Kabupaten Bungo.
3. Teknik Smash merupakan keterampilan dalam permainan bola voli dan faktor yang harus dikuasai dalam permainan bola voli
4. Perlu dibuat suatu tes untuk menganalisis keterampilan yang benar dalam melakukan smash.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan berbagai identifikasi masalah di atas penulis membatasi masalah penelitian yang akan diteliti yaitu, “Analisis Keterampilan Smash Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 2 Rantau Pandan, Kecamatan Bathin III Ulu, Kabupaten Bungo

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan, yaitu “Bagaimana keterampilan smash peserta ekstrakurikuler di SMPN 2 Rantau Pandan, Kecamatan Bathin III Ulu, Kabupaten Bungo”?

1.5 Tujuan penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang di ajukan, maka tujuan penelitian ini adalah: “untuk mengetahui keterampilan smash peserta ekstrakurikuler Bola Volly di SMPN 2 Rantau Pandan, Kecamatan Bathin III Ulu, Kabupaten Bungo”.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Agar dapat digunakan sebagai bahan informasi serta kajian penelitian selanjutnya khususnya bagi para pemerhati peningkatan prestasi bola voli maupun se-profesi dalam membahas peningkatan keterampilan smash atlet.
- b. menjadi Bahan referensi dalam memberikan materi latihan kepada atlet di lingkungan tempat latihan peserta ekstrakurikuler.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Pihak guru/pelatih
Agar dapat dijadikan sebagai masukan dalam memberikan materi latihan dan peningkatan keterampilan smash.

- b. Bagi Atlet Pembetulan terhadap keterampilan smash yang salah sehingga kemampuan smash pada atlet akan meningkat.
- c. Bagi Peneliti Mengembangkan teori-teori yang hasilnya bisa berguna bagi pelatih/guru, atlet, dan pihak-pihak yang terkait dengan prestasi bolavoli.